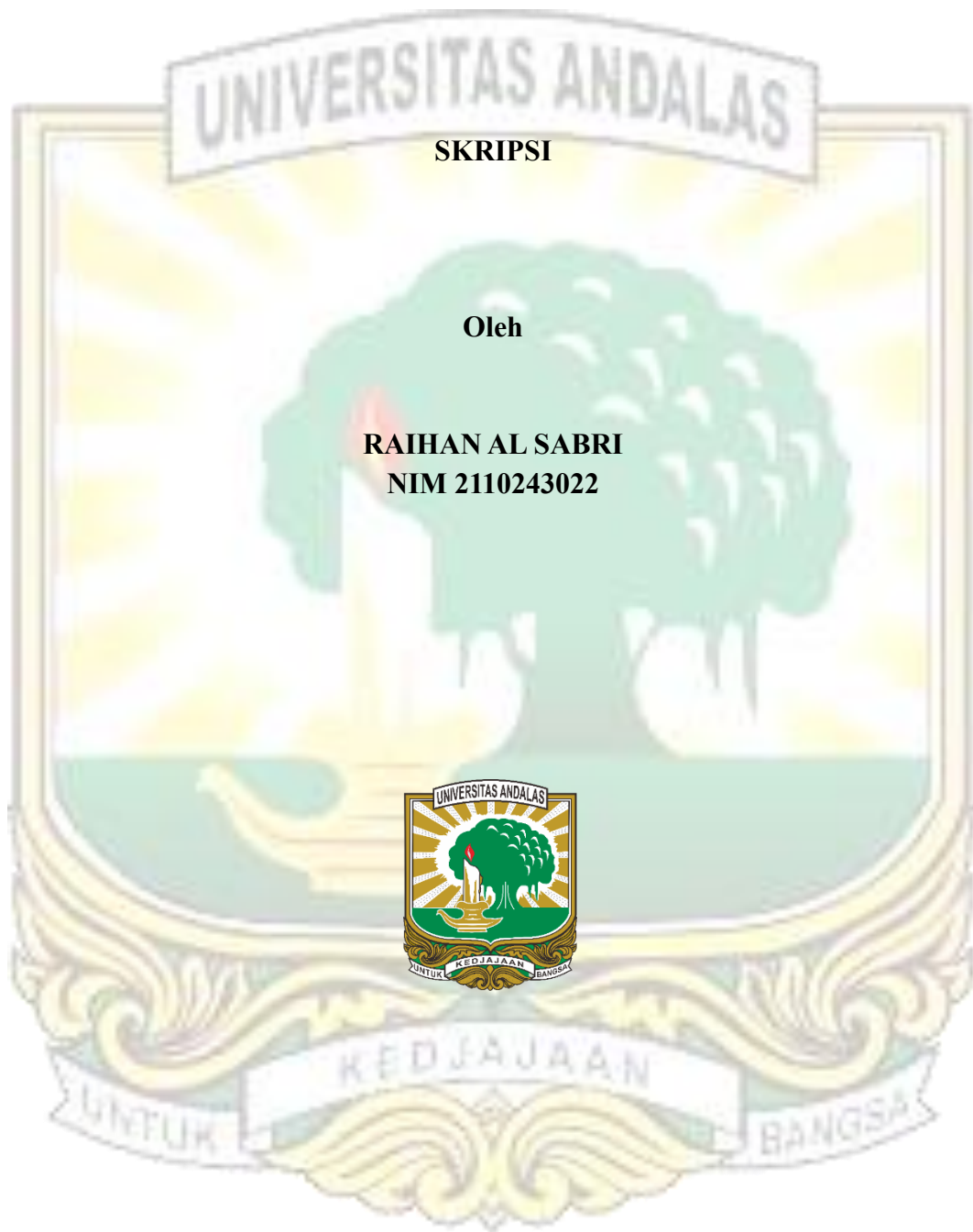


**KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI NAGARI SIKABAU
KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**



Oleh
RAIHAN AL SABRI
NIM 2110243022

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2025**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI NAGARI SIKABAU
KECAMATAN PULAU PUNJUNG KABUPATEN
DHARMASRAYA**

Abstrak

Evaluasi lahan merupakan proses dari penilaian kinerja lahan yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi sumber daya lahan. Penelitian ini telah selesai dilakukan di Nagari Sikabau dengan tujuan mengetahui kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman kakao. Penelitian dilakukan dengan metode survey dengan beberapa tahapan yaitu, pengumpulan data sekunder, kegiatan pra-survey, pembuatan peta dan penentuan satuan lahan (SL) serta titik sampel, survey utama melakukan pengamatan lingkungan dan pengambilan sampel tanah dan analisis sampel tanah di Laboratorium Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) dan pengklasifikasi kelas kesesuaian lahan dilakukan dengan metode *matching*. Hasil kelas kesesuaian lahan aktual pada SL 1, SL 2 dan SL 5 tergolong $S3_{nr}$ (sesuai marginal) dengan faktor pembatas retensi hara. Pada SL 3 tergolong $S3_{nr,eh}$ (sesuai marginal) dengan faktor pembatas retensi hara dan bahaya erosi, dan pada SL 4 tergolong N_{eh} (tidak sesuai) dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada kelas kesesuaian lahan potensial yang lahan aktualnya tergolong $S3$ dapat ditingkatkan menjadi $S2$ (SL 1, SL 2, SL 3, dan SL 5), dengan perbaikan seperti pemberian pupuk kompos dan pengkapuran serta dapat dengan bantuan pembuatan teras dan penanaman mengikuti garis kontur. Didapatkan kesimpulan bahwa tanaman kakao dapat dibudidayakan pada SL 1, SL 2, SL 3 dan SL 5. Sedangkan, pada SL 4 tidak disarankan untuk melakukan budidaya kakao dikarenakan membutuhkan banyak biaya untuk perbaikan lahan.

Kata Kunci: bahaya erosi, sesuai marginal, retensi hara.

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR COCOA PLANT (*Theobroma cacao* L.) IN SIKABAU VILLAGE PUNJUNG ISLAND DISTRICT DHARMASRAYA REGENCY

Abstract

Land evaluation is a process of assessing land performance which aims to identify potential land resources. This research was completed in Nagari Sikabau with the aim of knowing the actual and potential land suitability classes for cocoa plants. The research was carried out using a survey method with several stages, namely, collecting secondary data, pre-survey activities, making maps and determining land units (SL) and sample points, the main survey carried out environmental observations and taking soil samples and analyzing soil samples at the Agricultural Instrument Standard Application Laboratory (BPSIP) and land suitability class classifiers were carried out using the matching method. The actual land suitability class results at SL 1, SL 2 and SL 5 are classified as S3nr (marginally suitable) with limiting factors for nutrient retention. At SL 3 it is classified as S3nr,eh (marginally suitable) with limiting factors for nutrient retention and erosion hazard, and at SL 4 it is classified as Neh (not suitable) with limiting factors for erosion hazard. In the potential land suitability class, the actual land is classified as S3, which can be upgraded to S2 (SL 1, SL 2, SL 3, and SL 5), with improvements such as applying compost and liming and also with the help of making terraces and planting following contour lines. The conclusion was that cocoa plants can be cultivated at SL 1, SL 2, SL 3 and SL 5. Meanwhile, at SL 4 it is not recommended to cultivate cocoa because it requires a lot of money to improve the land.

Keywords: erosion hazard, marginal suitability, nutrient retention.